

**PENGARUH MINAT BACA DAN GAYA BELAJAR TERHADAP KEAKTIFAN
BERTANYA DI DALAM KELAS MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM ANGKATAN 2015 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Sastra Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Ismi Shifatillah.W.R (15422091)

Dosen Pembimbing:

Drs. Aden Wijdan S.Z.,M.Si

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2019

ABSTRAK

PENGARUH MINAT BACA DAN GAYA BELAJAR TERHADAP KEAKTIFAN BERTANYA DI DALAM KELAS MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2015 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Oleh:

Ismi Shifatillah Wahdaniah Rahmah

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kurangnya keaktifan mahasiswa dalam bertanya didalam kelas. Masih banyak mahasiswa yang masih pasif di dalam kelas hanya datang masuk kelas sekedar duduk dan mendengarkan penjelasan dari dosen tidak berperan aktif. Ada beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa tidak aktif bertanya didalam kelas dari berbagai ragam faktor itu, ada dua faktor yang penulis ambil dalam penelitian yaitu faktor minat baca dan gaya belajar.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat menganalisis dan mengetahui pengaruh Minat Baca dan Gaya Belajar terhadap keaktifan bertanya di dalam kelas mahasiswa prodi pendidikan agama islam Universitas Islam Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode angket. Pada angket bagian awal merupakan terkait tentang minat baca. Kemudian bagian kedua merupakan terkait tentang gaya belajar. Kemudian pada bagian ketiga merupakan terkait tentang keaktifan bertanya. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *IBM Statistic 25*.

Berdasarkan penelitian ini, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara minat baca dan gaya belajar terhadap keaktifan bertanya didalam kelas mahasiswa prodi pendidikan agama islam Universitas Islam Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari koefisien determinasi sebesar 77,6%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh signifikan yang cukup besar.

Kata kunci: Minat Baca, Gaya belajar , Keaktifan Bertanya

ABSTRACT

THE EFFECT OF READ INTEREST AND LEARNING STYLE ON THE ACTIVITY OF ASKING IN THE CLASS STUDENTS OF ISLAMIC EDUCATION 2015 ISLAMIC UNIVERSITY OF INDONESIAN

Oleh:

Ismi Shifatillah Wahdaniah Rahmah

This research is motivated by asking the activeness of students in asking questions in class. There are still many students who are still passive in class who only come to class waiting and listen to the explanation from the lecturer, not allowing active. There are several factors that cause students to not actively ask questions in the classroom from a variety of factors, there are two factors that the authors take in research, namely factors in reading interest and learning styles.

In this research, it can be used to study and learn about Interest in Reading and Learning Styles on the activity of asking questions in the class of students of Islamic education study program at the Islamic University of Indonesia. The type of research used is quantitative by studying correlational. The subjects in this study were the entire Class of 2015 Islamic Religious Education Student Study Program. Data collection techniques were carried out using a questionnaire method. At the beginning related to reading interest. Then the second part is part of the learning style. Then about the part related to the practicality of asking. The analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis with the help of the IBM Statistics 25 program.

Based on this research, the results show that there is a significant significance between interest in reading and learning styles on the activity of asking questions in the class of students of Islamic education study program at the Islamic University of Indonesia. . This can be seen from the coefficient of determination of 77.6%. Then it can be concluded that there are considerable differences

Keywords: Interest in Reading, Learning Style, Active Questioning

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dimasa era globalisasi ini, pendidikan menjadi sektor penting dalam menumbuh kembangkan suatu potensi sumber daya manusia untuk meningkatkan kemajuan suatu negara. Pendidikan berpean penting dalam membentuk kepribadian bangsa terutama pada generasi muda. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1, menerangkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dalam pendidikan formal, perguruan tinggi adalah salah satu lembaga pendidikan, yang diharapkan dapat mewujudkan tujuan bangsa. Untuk itu perguruan tinggi berkewajiban menghasilkan mahasiswa- mahasiswa berkualitas yang aktif dan kreatif. Agar dapat terwujudnya mahasiswa yang berkualitas aktif dan kreatif maka diperluannya proses belajar mengajar. Proses pebelajaran di perguruan tinggi itu dapat ditempuh dengan cara diantaranya dengan mengikuti perkuliahan, berdiskusi, meneliti, mengikuti forum ilmiah dan membaca buku. Cara-cara belajar itulah yang sudah berlangsung di perguruan tinggi selama ini. Menurut peraturan pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan ,bahwa proses pembelajaran itu dilakukan secara interaktif , memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam bercakap

¹ Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.Jakarta:Depdiknas

dikelas.² Untuk memotivasi mahasiswa agar berpartisipasi aktif dalam kelas dibutuhkan proses belajar yang baik dan benar.

Akan tetapi selama masa observasi yang peneliti lakukan, pada masa perkuliahan khususnya pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2015. Pada saat berlangsungnya proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas peneliti melihat suatu permasalahan dimana terkadang masih banyaknya kelas yang belum sesuai standar nasional pendidikan. Menurut peraturan pemerintah No.19 tahun 2005 dimana proses pembelajaran di dalam kelas itu sebaiknya dilakukan secara interaktif dan mahasiswa berpartisipasi aktif di dalam kelas akan tetapi terkadang masih ada beberapa kelas yang mahasiswanya masih pasif, yang membuat suasana kelas tersebut menjadi kurang aktif dan interaktif.

Hal yang membuat suasana kelas tersebut menjadi tidak aktif karena masih banyaknya mahasiswa yang pasif di dalam kelas. Hanya datang masuk kelas sekedar duduk dan mendengarkan penjelasan dari dosen. Ketika terbukanya sesi diskusi dan Tanya jawab hanya sedikit atau sebagian mahasiswa yang menyampaikan kegelisahannya terhadap materi pembelajaran yang disampaikan dosen pada saat itu. hal itu dapat terjadi disebabkan karena beberapa faktor. Faktor-faktor penyebab kepasifan mahasiswa dikelas pertama karena mahasiswa tidak paham sedikitpun tentang yang dipelajari, kedua siswa tidak memahami apa yang menjadi kesulitan dirinya selama pembelajaran, ketiga tidak adanya bekal materi dari rumah, keempat bisa karena sudah mengerti materi, kelima karena rasa takut pertanyaan yang diajukan malah akan membuatnya

² Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan.Jakarta:Depdiknas

malu dan masih banyak lagi faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan bertanya mahasiswa .

Beberapa faktor yang tercantum. ada beberapa point yang dapat ditarik untuk diteliti . dimana adanya mahasiswa yang tidak memiliki bekal dari rumah, kurangnya bekal materi pada mahasiswa saat datang ke kampus untuk bahan bertanya atau berargumentasi saat di kelas. kurangnya bekal materi itu apakah karena kurangnya minat baca mereka atau gaya belajar mereka yang kurang efektif. Karena minat baca mahasiswa yang tinggi memunculkan rasa keingintahuan yang lebih banyak, menciptakan mahasiswa yang berfikir kritis dan juga gaya belajar yang sesuai dengan seseorang membuat orang itu menjadi lebih mudah menaruh suatu informasi. Kedua faktor tersebut bisa dapat membantu mahasiswa tumbuh menjadi mahasiswa yang lebih aktif khususnya aktif bertanya saat di dalam kelas.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti terkait permasalahan tersebut dan dalam hal ini penulis mengambil judul “Pengaruh Minat Baca dan Gaya Belajar Terhadap Keaktifan Bertanya Di Dalam Kelas Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 Universitas Islam Indonesia”.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh signifikan Minat Baca dan Gaya Belajar Terhadap Keaktifan Bertanya Mahasiswa PAI Angkatan 2015 ?

KAJIAN PUSTAKA

Telaah Pustaka

Pada telaah pustaka memuat akan hasil penelitian terdahulu yang relevan, dimana sebelumnya ada yang pernah melakukan penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti lain. Dalam penelitian ini memaparkan bahwa fokus pada penelitian ini belum pernah dikaji oleh peneliti lainnya. Dalam telaah pustaka ini juga peneliti menunjukkan persamaan dan perbedaan antara penelitian yang peneliti buat dengan peneliti-peneliti terdahulu yang sebelumnya telah ada.

Pertama, penelitian dilakukan oleh Mugfiroh (2016) yang berjudul “Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Pkn Materi Menghargai Keputusan Bersama di Kelas V MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang Tahun 2015/2016”. Hasil dari penelitian tersebut terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pkn materi menghargai keputusan bersama. Dari hasil perhitungan regresi di peroleh $F_{tabel}=4,20$ dan $F_{reg}= 35,317$. Jika dibandingkan $F_{reg}>F_{tabel}$. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi dan sumbangan relatif pengaruh minat baca terhadap hasil belajar PKn materi menghargai keputusan bersama sebesar 56,57%. Hasil yang dicapai mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan yang menunjukkan bahwa semakin tinggi minat baca siswa maka semakin tinggi hasil siswa di kelas V MI Miftahus Sibyan Tahun Pelajaran 2015/2016. Pada penelitian yang saya akan lakukan ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Magfiroh adalah terletak pada variable y yaitu dimana variable y yaitu dimana pada penelitian Mugfiroh variable y nya merupakan hasil belajar sedangkan dipenelitian saya variable y nya yaitu tindak aktif bertanya mahasiswa.³

³ Mugfiroh, “Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Pkn Materi Menghargai Keputusan Bersama di Kelas V MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang”, *Skripsi*, Yogyakarta:UIN,2015/2016, hal.80.

Kedua, Penelitian dilakukan oleh Hamsar (2017) yang berjudul “Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Ipa Madarasah Tsanawiyah Al Auddin Pao Pao”. Hasil dari penelitian tersebut pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada Mata pelajaran IPA MTs. Madani Alauddin Pao-Pao sebagai berikut: (1) Gaya belajar siswa kelas IX MTs. Madani Alauddin pao-Pao adalah dominan gaya belajar visual dengan persentase 40,86%, sedangkan gaya belajar auditori dan kinestetik masing-masing sebesar 32,26% dan 26,88%. (2) Tidak ada pengaruh gaya belajar yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPA. Pada penelitian yang saya akan lakukan ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hamsar yaitu terletak pada variable y dimana variable y pada penelitian Hamsar varieabel y nya merupakan hasil belajar sedangkan dipenelitian saya variable y nya yaitu sikap aktif bertanya mahasiswa. ⁴

Ketiga, Penelitian dilakukan oleh Arum Woro Winangsih (2007) yang berjudul “Pengaruh Minat Baca, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Keuangan dasar I”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh positif minat baca terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Dasar I (thitung = 2,063 > ttabel = 1,665); (2) ada pengaruh positif disiplin belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Dasar I (thitung = 5,086 > ttabel = 1,665); (3) ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Dasar I (thitung = 3,400 > ttabel = 1,665); (4) ada pengaruh positif minat baca, disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Dasar I (Fhitung = 34,987 > Ftabel = 2,725). Pada penelitian yang saya akan lakukan ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Arum Woro Winangsih yaitu pada tujuan penelitian dimana pada penelitian Arum Woro Winangsih

⁴ Hamsar, “Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Ipa Madarasah Tsanawiyah Al Auddin Pao Pao”, *Skripsi*, Makassar: UIN Allaudin, 2017, hal.62.

bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh positif minat baca terhadap prestasi belajar Akutansi Keuangan sedangkan pada penelitian yang saya akan lakukan yaitu memiliki tujuan untuk mmengetahui sebera besar tingkat minat baca mahasiswa PAI angkatan 2017/2018.⁵

Keempat, Penelitian dilakukan oleh Arso Widyasmoro (2014) yang berjudul “Pengaruh minat Baca Terhadap Prestasi Belajar PKN Siswa kelas V SD Di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang menjadi obyek penelitian ini, 13% diantaranya memiliki minat baca yang rendah, 76% yang lain mempunyai minat baca sedang, dan 11% lainnya memiliki minat baca yang tinggi. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa 15% siswa kelas V SD mempunyai prestasi belajar PKn yang rendah, 70% diantaranya memiliki prestasi belajar yang sedang, dan 15% lainnya memiliki prestasi belajar yang tinggi. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa $r_{hitung} 0,58 > r_{tabel} 0,1966$ dengan taraf kesalahan sebesar 0,05 dan $N = 100$. Pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar PKPn sebesar 33,6%. Hasil yang dicapai mengindikasikan adanya pengaruh signifikan yang menunjukkan bahwa semakin tinggi minat baca maka semakin tinggi prestasi belajar PKn siswa kelas V SD di Desa Pagergunung, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang tahun ajaran 2013-2014. Pada penelitian yang saya akan lakukan ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Arso Widyasmoro yaitu pada pendekatan penelitian dimana pada penelitian Arso Widyasmoro menggunakan pendekatan *expost facto* sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan pendekatan korelasi.⁶

⁵ Arum Wironingsih, "Pengaruh Minat Baca, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Keuangan Dasar I", *Skripsi*, Yogyakarta: Sanata Darma, 2007, hal.82.

⁶ Arso Widiyasmoro, "Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Pkn Siswa kelas V SD Di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014". *e-Print UNY*

Kelima, Penelitian dilakukan oleh Mahdaniah Soliha (2017) yang berjudul “Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips VIII SMP Negeri 2 Lawang”. Hasil penelitian yang didapat yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variable minat baca terhadap prestasi belajar yang dibuktikan dengan nilai t hitung $(2,503) > (1,976)$ dan signifikasinya $(0,013) < (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Selanjutnya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar yang dibuktikan dengan nilai t hitung $(1,051) < T_{tabel} (1,976)$ dan signifikasinya $(0,101) > (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Secara simultan variable minat baca dan pemanfaatan perpustakaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung $(13,508) > F_{tabel} (3,06)$ dan nilai signifikasinya $0,000 < 0,05$. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Pada penelitian yang saya akan lakukan ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mahdaniah Soliha yaitu terletak pada variable y nya dimana variable y pada penelitian ini yaitu prestasi belajar sedangkan penelitian yang saya lakukan variable y nya yaitu tindak aktif belajar.⁷

Keenam, Penelitian ini dilakukan Dian Aprilianingtyas (2016) yang berjudul “Pengaruh Minat Baca dan Koleksi Buku Perpustakaan Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas V Sd Se-Dabin 1 Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal. Hasil penelitian menunjukkan variabel bebas dalam penelitian ini memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Terdapat pengaruh minat baca terhadap kemampuan menulis narasi siswa dengan kontribusi pengaruh sebesar 12,4%. Terdapat pengaruh koleksi buku perpustakaan terhadap kemampuan menulis narasi dengan kontribusi sebesar 10%. Terdapat pengaruh antara minat baca dan koleksi buku perpustakaan secara bersama-

⁷ Mahdania Soliha, “Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips VIII SMP negeri 2 Lawang”. 2017. e-Print UIN Maulana Malik Ibrahim.

sama terhadap kemampuan menulis narasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung yang lebih besar dari Ftabel yaitu $14,232 > 3,06$ dan nilai kontribusi pengaruh sebesar 16,8%. Jika nilai minat baca dan koleksi perpustakaan meningkat, maka kemampuan menulis narasi juga akan meningkat. Guru dan pihak sekolah disarankan meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui pembiasaan membaca dan peningkatan fasilitas bahan pustaka di perpustakaan sekolah. Pada penelitian yang saya akan lakukan ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dian Aprilianingtyas yaitu pada variable x2 dan variable y dimana pada penelitian ini variable x2 yaitu koleksi buku perpustakaan dan variable y nya yaitu kemampuan menulis narasi sedangkan pada penelitian yang saya lakukan yaitu variable x2 gaya belajar dan variable y nya yaitu tindak aktif bertanya.⁸

Ketujuh, Penelitian ini dilakukan oleh Ibnu R. Khoron, Nana Sumarna, Tatang Permana (2014) yang berjudul 'Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif'. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa gaya belajar mempunyai hubungan terhadap prestasi belajar. Gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Gaya belajar mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 52% terhadap prestasi belajar peserta didik dan sisanya 48% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di analisis dalam model. . Pada penelitian yang saya akan lakukan ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ibnu R. Khoron, Nana Sumarna, Tatang Permana yaitu pada variable y nya pada penelitian ini variable y nya yaitu prestasi belajar sedangkan pada penelitian yang saya akan lakukan variable y nya merupakan tindak aktif bertanya.⁹

⁸ Dian Aprilianingtyas, "Pengaruh Minat Baca dan Koleksi Buku Perpustakaan terhadap Kemampuan Menulis Narasi Pada Siswa kelas V Sd Se-Dabin 1 Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal", 2016, e-Print UNS

⁹ Ibnu R.Khoron, Nana Sumarna, Tatang Permana, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif", Jurnal *Insinyur Mekanik Pendidikan* , Vol I,(2014)

Kedelapan, Penelitian ini dilakukan oleh Mella Dwi Ananda (2017) yang berjudul “Hubungan Antara Gaya Belajar dan Minat Baca Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Negeri 4 Kagungan Ratu Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat”. Hasil analisis korelasi ganda menunjukkan bahwa secara bersama-sama gaya belajar visual, auditorial, kinestetik, dan minat baca mempunyai pengaruh yang positif hasil belajar. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan terlihat bahwa $F_{hitung} sebesar 290,243 > F_{table} = 2,860$; atau $sig 0,000 < 0,05$; dan antara gaya belajar visual, auditory, dan Kinestetik dan minat baca, dengan standart deviasi estimate sebesar 2,028 dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi gaya belajar visual, auditorial, kinestetik dan minat baca maka hasil belajar, akan semakin meningkat. . Pada penelitian yang saya akan lakukan ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mella Dwi Ananda yaitu pada variabel y nya pada variabel y nya yaitu hasil belajar sedangkan pada penelitian yang saya lakukan variabel y nya merupakan sikap aktif bertanya.¹⁰

Pada penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan-perbedaan dengan penelitian yang dibuat oleh penulis. Persamaan adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan sama-sama menggunakan minat baca dan gaya belajar sebagai variabel independennya, sedangkan perbedaannya adalah pada variabel dependennya variabel dependent pada skripsi ini yaitu tentang keaktifan bertanya didalam kelas sedangkan penelitian lain yaitu kebanyakan merupakan hasil belajar dan prestasi belajar. Oleh karena itu penelitian ini dapat dikatakan relevan kesamaan akan tetapi dapat dipastikan dengan jelas bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penulis tidak memiliki kesamaan yang mutlak dengan penelitian-penelitian terdahulu dan penelitian ini telah bebas dari plagiasi.

¹⁰ Mella Dwi Ananda, “ Hubungan Antara Gaya Belajar dan Minat Baca Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Negeri 4 Kegungan Ratu Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat”, *Skripsi*, Lampung: UIN, 2017, hal. 102.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti ingin mengkaji pengaruh minat baca dan gaya belajar terhadap keaktifan bertanya mahasiswa didalam kelas. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis kuantitatif dengan pendekatan korelasional.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu korelasional. Menurut Suharsimi, penelitian korelasional merupakan penelitian yang berarti mencari tahu ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara variable, seberapa pengaruh atau eratnya serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.¹¹

Pendekatan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dikarenakan pada saat proses penelitian digunakannya data-data yang berupa angka sebagai analisis yang ingin diketahui. Pengujian hipotesis digunakan agar dapat mengetahui adakah pengaruh antara variable yang akan terjadi.

Dalam penelitian ini penelitian mencari Pengaruh Minat Baca dan Gaya Belajar Terhadap Keaktifan Bertanya Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 Universitas Islam Indonesia.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan agama islam angkatan 2015.

Tempat atau Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Universitas Islam Indonesia.

¹¹ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm 207

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket.

Teknik Analisis Data

Agar penelitian ini memenuhi penilaian yang valid, lengkap, dan benar, maka dibutuhkan metode analisis data yang valid. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif dengan menggunakan statistik.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi *SPSS 25 for windows* untuk mencari pengaruh antara minat baca, gaya belajar terhadap keaktifan bertanya.

PEMBAHASAN

Pembahasan

Dalam penelitian ini dimana penulis memiliki tujuan untuk dapat mengetahui adakah pengaruh minat baca dan gaya belajar terhadap keaktifan bertanya didalam kelas mahasiswa PAI angkatan 2015 Universitas Islam Indonesia. Penelelitian ini dilakukan kepada 73 mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2015 sebagai respondennya. Namun, sebelum dilakukannya penelitian yang sebenarnya, dilakukan terlebih dahulu yaitu *Try Out* terhadap instrument penelitian tersebut. Pada *Try Out* ini dilakukan kepada sekitar 30 mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 . Ada 10 soal pada variabel X1 (Minat Baca) dimana setelah dilakukan pengujian validitas tersisa 7 soal yang valid dan 3 soal yang tidak valid. Lalu ada 14 soal pada variabel X2 (Gaya Belajar) yang dimana setelah dilakukan pengujian validitas tersisa 12 soal yang valid dan 2 soal yang tidak valid. Kemudian ada 12 soal pada soal variabel Y (Keaktifan Bertanya) dimana ada 11 soal yang valid dan 1 soal yang tidak valid. Kemudian setelah dilakukan *Try Out* pada instrument lalu dilakukan penelitian yang sesungguhnya yang dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 yang dimana persentase responden yang telah mengisi kuisisioner adalah terdiri dari 42,7% laki-laki dan 57,3% perempuan.

Dan berdasarkan hasil yang telah didapat dari uji hipotesis yang telah penulis lakukan terdapat hasil dimana nilai signifikasi sebesar 0,000 yang artinya merupakan bahwa terdapatnya pengaruh antara minat baca dan gaya belajar terhadap keaktifan bertanya mahasiswa PAI dikarenakan nilai $\text{sig.} < 0,05$. Lalu hasil dari uji koefisien determinasi sebesar 77,6% maka terdapat pengaruh yang kuat. Dari hasil tersebut penulis menyimpulkan bahwa minat baca dan gaya belajar merupakan faktor signifikan terhadap keaktifan bertanya didalam kelas mahasiswa PAI Angkatan 2015.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dipaparkan peneliti pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

Hasil dari uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat baca dan gaya belajar terhadap keaktifan bertanya karena nilai $\text{sig.} < 0,05$ yaitu sebesar 0,000. Maka dapat dikatakan bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) **diterima** yaitu ada pengaruh signifikan minat baca dan gaya belajar terhadap keaktifan bertanya di dalam kelas mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 sedangkan Hipotesis Nihil (H_0) **ditolak** yaitu apabila tidak adanya pengaruh signifikan minat baca dan gaya belajar terhadap keaktifan bertanya di kelas mahasiswa. Pada pengaruh minat baca dan gaya belajar terhadap keaktifan bertanya di dalam kelas mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015. Hasil ini dapat dilihat dari koefisien determinasi sebesar 77,6%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh signifikan yang cukup besar antara minat baca dan gaya belajar terhadap keaktifan bertanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilian,2010. *Hubungan Minat Baca dan Disiplin Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VII Mts Pelita Gedongtataan Kecamatan Gedongtataan KabupatenPeswaran tahun Ajaran 2009/2010* .Lampung
- Arso Widiyasmoro, 2013/2014” Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Pkn Siswa kelas V SD Di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran”.Yogyakarta.
- Ahira, Anne. 2011.“Membongkar Teori Minat Baca.”Artikel. Diakses pada tanggal 3 Maret 2011. [http: //www.anneahira.com](http://www.anneahira.com)
- Colin Rose,Malcolm J. Nicholl,2009.*Accelerated Learning for the 21 Century*Bandung:Nuansa.
- Alsa,A. 2005. *Program Belajar,Jenis Kelamin,Belajar Berdasarkan Regulasi Diri dan Prestasi Belajar Matematika Pada Pelajar SMA Negeri di Yogyakarta*._Disertai, tidak dipublikasikan. Fakultas Psikolgi Universitas Gajah Mada; Yogyakarta
- DePoter Bobby, Mike Hernacki, 1999,*Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*,Kaifa. Bandung
- Dimiyanti dan Mudjiono.2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dian Aprilianingtyas.2016. *Minat Baca dan Koleksi Buku Perpustakaan Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Pada Narasi Pada Siswa Kelas V SD-Sebadin I Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal*. Skripsi.Semarang: Universitas Negri Semarang.
- Mella Dwi Ananda.2017. *Hubungan Antara Gaya Belajar dan Minat Baca Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Negeri 4 Kagungan Ratu Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat*.Lampung
- Farida Rahmi. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibnu R.Khoron, Nana Sumarna, Tatang Permana,2014. “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif”, Jurnal *Insinyur Mekanik Pendidikan*.
- Muhibbin Syah,2003. Psikologi Belajar,Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nur Ghuftron,Rini Risnawati, 2014.*Gaya Belajar Kajian Teoritik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Prof. Dr. S Nasution, M. A., *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),
- Nur Gufron, M. Rini Risnawati, S. 2014. *Gaya Belajar kajian teoritik*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Purwanto. 2008. *Metode penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rifa'I, Ahmad dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES PRESS.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1988. *Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rodaskarya.
- Sutratinah, Tirtonegoro. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara